

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2009:234). Menurut Sukmadinata (2015:71), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 35 peserta didik. Pemilihan kelas IV sebagai subyek penelitian berdasarkan bahwa kelas tersebut sebelumnya belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi gaya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik pada semester genap pada tahun pelajaran 2018/2019.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana sebagai berikut :

- a. Mendatangi sekolah yang dijadikan subyek penelitian.
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik.
- c. Menetapkan materi yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Menentukan waktu dan tempat penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Mengkonsultasikan proposal pada dosen pembimbing.
- g. Mengkonsultasikan materi yang digunakan dalam penelitian dengan guru kelas di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik.
- h. Menyusun perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran meliputi :

1) Silabus

Silabus diperoleh dari guru kelas yang sudah di sesuaikan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas.

3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

PDLK dibuat oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas.

i. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini antara lain:

1) Lembar pengamatan, yaitu:

a) Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

b) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.

2) Soal tes hasil belajar

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembelajaran

Proses pembelajaran ini, peneliti melakukan pembelajaran pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yang berdurasi masing-masing 2 x 35 menit atau selama dua jam pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta

aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

b. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui pengamatan yang meliputi:

- 1) Observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
- 2) Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

c. Tes

Tes dilakukan pada akhir pertemuan setelah proses pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* yang digunakan untuk memperoleh data ketuntasan hasil belajar peserta didik. Tes disusun oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda, isian, dan uraian.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data hasil aktivitas peserta didik selama pembelajaran, dan tes hasil belajar setelah pelaksanaan

pembelajaran selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan

Metode pengamatan digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*. Dalam instrumen pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pengamat memberi nilai 0-4 dengan kriteria yang sudah ditentukan dan aktivitas peserta didik pengamat mengamati peserta didik yang mendengarkan, bertanya, menginvestigasi, dan menjawab selama proses pembelajaran.

Untuk kriteria penilaian mendengarkan terdapat 3 kategori, yaitu aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. peserta didik yang sepenuhnya mendengarkan termasuk dalam kategori aktif yaitu sejumlah 25 peserta didik dalam kelas yang sepenuhnya mendengarkan dari 35 peserta didik, peserta didik yang tidak sepenuhnya mendengarkan termasuk dalam kategori cukup aktif yaitu sejumlah 7 peserta didik dalam kelas yang tidak sepenuhnya mendengarkan dari 35 peserta didik, dan peserta didik yang tidak mendengarkan termasuk dalam kategori tidak aktif yaitu sejumlah 3 peserta didik dalam kelas yang tidak mendengarkan dari 35 peserta didik..

2. Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi gaya yang dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan guru mengamati peserta didik agar sungguh-sungguh dalam mengerjakan dan tidak mencontek.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi gaya. Pengisian lembar pengamatan ini dilakukan oleh pengamat yaitu seorang guru kelas dan rekan mahasiswa prodi PGSD.

a) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Dalam penelitian ini lembar pengamatan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan

dosen pembimbing. Dalam lembar pengamatan terdapat beberapa kolom yang tersedia dan pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom tersebut. Lembar pengamatan ini memiliki beberapa indikator, diantaranya :

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - (a) Mengkondisikan peserta didik sebelum memulai pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - (b) Memberikan apresepsi.
 - (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - (a) Fase 1 : Mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok
 - (1) Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.
 - (2) Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.
 - (3) Membagai peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen. 1 kelas terdiri dari 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik.
 - (b) Fase 2 : Merencanakan Tugas
 - (1) Membagikan LKPD kepada seluruh kelompok.
 - (2) Menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD.
 - (c) Fase 3 : Membuat penyelidikan

- (1) Membimbing peserta didik dalam melakukan investigasi dengan percobaan gay
 - (2) Membimbing kelompok-kelompok pada saat berdiskusi.
 - (3) Memberikan bimbingan kepada kelompok atau peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat mengerjakan.
- (d) Fase 4 : Mempersiapkan tugas akhir
- (1) Membimbing kelompok dalam mempersiapkan hasil tugas kelompok yang akan dipresentasikan.
- (e) Fase 5 : Mempresentasikan tugas akhir
- (1) Membimbing peserta didik mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas.
- 3) Kegiatan penutup
- (a) Fase 6 : Evaluasi
- (1) Membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan.
- 4) Pengelolaan waktu pembelajaran

b) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik.

Lembar observasi pada peserta didik digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati aktivitas peserta didik pada saat kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun

indikator penilaian dalam lembar pengamatan aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Mengajukan pertanyaan pada guru atau teman tentang materi.
- 3) Menjawab pertanyaan guru.
- 4) Melakukan investigasi dengan percobaan gaya.
- 5) Berbagi tugas dan bekerja sama dalam mengerjakan LKPD.
- 6) Menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Soal Tes Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar diberikan pada waktu peneliti memberikan soal tes pada kelas yang diteliti. Tes diberikan pada pertemuan ke 2 di akhir pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data ketuntasan belajar peserta didik pada materi yang telah diajarkan. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik dalam bentuk pilihan ganda, isian, dan uraian dari materi gaya. Jumlah soal tes yang diujikan terdapat 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal uraian.

G. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran umum tentang kemampuan guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar dan ketuntasan peserta didik.

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah peneliti tuliskan pada rumusan masalah.

Analisis deskriptif yang dilakukan antara lain :

1. Analisis data terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data hasil pengamatan tentang aktivitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tpe *group investigation*. Pengambilan data tersebut dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pada lembar pengamatan aktivitas guru, peneliti menyajikan dalam bentuk angka skala 0 sampai 4 pada tiap kriteria penilaian.

Data dari hasil pengamatan aktivitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan rata-rata setiap aspek pada tiap pertemuan, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Slameto, 2001:115)

Keterangan :

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x aspek yang diamati

- b. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{nilai seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

(Arikunto, 2007:264)

Keterangan :

P = rata-rata skor untuk seluruh pertemuan

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Penilaian Kategori Kemampuan Guru

Angka	Kriteria
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup Baik
40 – 54	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

Sumber : Sudjana (2005)

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria minimal baik.

2. Analisis data terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar observasi aktivitas peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Pengamatan dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Data aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas peserta didik pada tiap pertemuan, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100$$

(Arikunto, 2007:263)

Keterangan :

P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan

- b. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{prosentase rata-rata setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

(Arikunto, 2007:264)

Keterangan:

P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan.

- c. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{prosentase rata-rata setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan pengamatan}}$$

(Arikunto, 2007:264)

Keterangan :

P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan

Menurut Uno (2014:196), pembelajaran dengan kategori aktif apabila peserta didik yang aktif $\geq 50\%$.

3. Analisis data terhadap ketuntasan hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi gaya. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 75%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas secara individu}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100$$

(Arikunto, 2007:264)

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Pembelajaran efektif apabila memenuhi tiga aspek sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai kriteria baik.
2. Aktivitas peserta didik dengan kategori aktif $\geq 50\%$.
3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal tuntas minimal dapat mencapai 75%..